**ABSTRAK**

**Program studi diploma III keperawatan**

**Akademi keperawatan Yakpermas Banyumas**

**Karya Tulis Ilmiah, Mei 2019**

**Adelia Putri Pangestu**

**“ Asuhan Keperawatan Terapi Aktivitas Kelompok Sosialisasi Pada Pasien Isolasi Sosial : Menarik Diri Di RPSDM Martani Cilacap “**

**Latar Belakang :** Isolasi sosial adalah keadaan dimana seseorang individu mengalami penurunan atau bahkan sama sekali tidak mampu berinteraksi dengan orang lain ­disekitarnya. Pasien mungkin merasa ditolak, tidak diterima, kesepian, dan tidak mampu membina hubungan yang berarti dengan orang lain. Menarik Diri adalah  suatu sikap di mana individu menghindar diri dari interaksi dengan orang lain. Individu merasa bahwa ia kehilangan hubungan akrab dan tidak mempunyai kesempatan untuk membagi perasaan, pikiran, prestasi, atau kegagalan.

**Tujuan** : untuk mengetahui bagaimana perkembangan terapi aktivitas kelompok sosialisasi pada orang lain pada pasien isolasi sosial : menarik diri.

**Hasil** : selama 3x terapi dalam 7 hari, telah dilakukan pengkajian kepada kedua responden tersebut dapat membantu klien mengatasi bagaimana cara bersosialisasi pada orang lain. Didapatkan pada responden 1 sudah baik dan mampu bersosialisasi dengan orang lain pada responden 2 belum mampu berinteraksi dengan baik kepada orang lain.

**Kesimpulan** : kemampuan responden dalam melakukan terapi aktivitas kelompok pada kedua responden mendapat hasil yang berbeda yaitu responden 1 sudah mampu bersosialisasi dengan orang lain pada responden 2 belum mampu bersosialisasi dengan baik kepada orang lain.

**Kata kunci : Terapi Aktivitas kelompok sosialisasi, isolasi sosial : menarik diri**